

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah hak asasi setiap manusia/untuk memperoleh suatu ilmu yang mempunyai tujuan manfaat bagi masa depan dirinya, agama, keluarga dan Negeri. Pendidikan ialah salah satu kewajiban yang wajib dilaksanakan oleh setiap warga negara. itu pendidikan juga sangat berarti untuk kehidupan manusia. Sebab pendidikan ialah sesuatu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia dan pendidikan merupakan suatu kesatuan sebab manusia mempunyai akal dan pikiran untuk memperoleh pendidikan dan ilmu dalam menjamin pertumbuhan serta kelangsungan hidup suatu bangsa, sebab pendidikan ialah suatu tempat untuk meningkatkan generasi bangsa serta kualitas sumber daya manusia.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu yang mengajar atau yang biasa disebut guru dengan orang yang diajar atau yang disebut siswa. Ada banyak cara untuk memperoleh kebugaran jasmani, misalnya dalam satuan pendidikan, telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani dengan tujuan agar siswa memperoleh cara-cara yang baik dalam meraih kebugaran. Pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat mendukung perubahan keterampilan gerak dan pola pikir. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adapun pendidikan yang sangat baik untuk meningkatkan keterampilan gerak dan pola pikir adalah pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan, di mana dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik diajarkan konsep belajar, bermain, berkolaborasi, dan menjunjung tinggi nilai sportifitas. Dalam suatu lembaga sekolah ada suatu kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang ada di luar jam proses pembelajaran yang diperuntukan untuk mewadahi dan memfasilitasi siswa yang ingin mengembangkan kemampuan yang dimilikinya di bidang non akademik, kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa di bidang non akademik yang ada di sekolah seperti mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam bidang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang dicantumkan dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bisa berbentuk sebuah kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler kegiatan yang dilaksanakan ketika jam pelajaran sekolah selesai yang mempunyai tujuan untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler selain untuk memfasilitasi siswa, juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan agar peserta didik dapat berprestasi di bidang non akademik, di antaranya yaitu bola voli.

Permainan bola voli yaitu olahraga yang bisa dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, Kegunaan bermain bola voli dalam pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohani sangatlah besar sahamnya. Olahraga ini mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk

pencapaian prestasi, maupun untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat sekarang ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik anak laki-laki maupun anak-anak perempuan. Salah satu tempat di mana siswa dapat melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat mereka belajar dan melakukan kegiatan olahraga diluar jam sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Di dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerakan yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Pada Permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus betul-betul dikuasai. Teknik dasar tersebut antara lain adalah servis, passing, smash, umpan dan blocking. Servis merupakan salah satu teknik yang paling penting selain passing, karena teknik servis merupakan teknik yang bisa dikatakan serangan awal untuk memperoleh point atau bahkan mempersulit lawan dalam menyusun serangan.

SMP LPMD SUKA MAJU RAMBAH merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau berdiri sebagai institusi pendidikan swasta, SMP LPMD memiliki komitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi para siswa di wilayah sekitarnya. Sekolah ini berperan penting dalam mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan global. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, SMP LPMD SUKA MAJU terus berbenah dan

berinovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang memadai. Selain itu, sekolah juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, lomba akademik maupun non-akademik, serta program penguatan pendidikan karakter. SMP LPMD SUKA MAJU merupakan salah satu sekolah yang aktif dalam mengembangkan program ekstrakurikuler, termasuk kegiatan Bola voli.

Kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan dasar dalam permainan bola voli, seperti teknik servis, passing, smash, dan block. Penguasaan terhadap keterampilan-keterampilan tersebut menjadi fondasi yang esensial dalam upaya membentuk dan membina siswa bola voli yang memiliki kualitas unggul. Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran keterampilan dasar ini menjadi fokus utama, karena memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan selanjutnya dalam olahraga ini. SMP LPMD Suka Maju merupakan salah satu dari sekian banyak satuan pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran formal dan diikuti oleh peserta didik sebagai bagian dari pengembangan minat, bakat, serta potensi diri. Kegiatan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan ruang bagi siswa dalam mengembangkan 5 karakter, minat, serta kemampuan di berbagai aspek non-akademik. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap olahraga, meningkatkan

kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik, serta mendorong terciptanya kesehatan jasmani dan inental secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti yang telah dilaksanakan di ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju, diketahui bahwa sebagian siswa masih belum menunjukkan penguasaan yang maksimal terhadap teknik-teknik fundamental dalam bermain bola voli. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung yang tersedia, sehingga berpotensi menghambat efektivitas latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kemampuan siswa dalam menguasai servis atas pada bola voli masih menunjukkan berbagai kekeliruan, seperti pada pelaksanaan servis pendek yang tidak mencapai area permainan lawan atau terhalang oleh net, servis panjang yang kurang akurat, hingga menyebabkan bola keluar dari area permainan. Di samping itu, keterbatasan fasilitas latihan turut berpengaruh terhadap kurang optimalnya proses latihan siswa. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju terletak pada belum teridentifikasinya secara spesifik tingkat kemampuan setiap siswa dalam menguasai servis atas. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis kemampuan siswa dalam mengimplementasikan servis atas bola voli secara lebih mendalam dan sistematis.

Untuk itu perlu diadakan penelitian, tentang tingkat keterampilan servis atas pada Bolavoli di kegiatan ekstrakurikuler SMP LPMD Suka Maju. Survei ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana siswa memahami dan menguasai servis atas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi

kemampuan mereka. Dengan demikian, survei ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan yang lebih efektif dan menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan survei terhadap tingkat keterampilan servis atas pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum optimalnya penguasaan teknik dasar bola voli, khususnya teknik servis atas pada peserta ekstrakurikuler di SMP LPMD Suka Maju Rambah.
2. Masih adanya kesalahan pelaksanaan servis atas, seperti Bola tidak melewati net, bola tidak mencapai area permainan lawan, servis panjang tidak akurat, dan bola keluar dari lapangan.
3. Belum diketahui secara spesifik tingkat keterampilan servis atas masing-masing siswa, karena belum pernah dilakukan pengukuran atau evaluasi secara sistematis.
4. Keterbatasan fasilitas dan sarana latihan, yang mempengaruhi efektivitas latihan teknik dasar bola voli, termasuk servis atas.
5. Pelaksanaan latihan yang belum optimal, sehingga siswa belum mampu mengembangkan keterampilan servis atas secara maksimal.
6. Belum adanya data dan analisis terstruktur mengenai kualitas dan kemampuan siswa dalam melakukan servis atas pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka batasan masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada keterampilan servis atas dalam permainan bola voli, tidak mencakup teknik dasar lainnya seperti passing, smash, block, atau servis bawah.
2. Subjek penelitian dibatasi pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju, tidak termasuk siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
3. Penelitian ini bersifat survei, sehingga hanya menggambarkan tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler tanpa memberikan perlakuan atau program latihan tertentu
4. Pengukuran keterampilan servis atas dibatasi pada hasil tes keterampilan servis atas yang dilakukan satu kali pada waktu penelitian berlangsung.
5. Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan servis atas, seperti kondisi fisik, pengalaman bermain, frekuensi latihan, motivasi, dan sarana prasarana, tidak diteliti secara mendalam dalam penelitian ini.
6. Penelitian dibatasi pada waktu dan tempat pelaksanaan, yaitu saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju berlangsung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keterampilan servis atas pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah?
2. Bagaimana kualitas pelaksanaan teknik servis atas yang ditunjukkan oleh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah?
3. Apa saja kesalahan yang masih sering dilakukan siswa dalam melakukan servis atas pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam melakukan teknik servis atas berdasarkan aspek ketepatan, kekuatan, dan konsistensi
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menguasai teknik servis atas pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik dari segi teori maupun praktik sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan jasmanii, khususnya terkait penguasaan teknik dasar bola voli, terutama teknik servis atas dan dapat di jadikan sebagai data awal untuk penelitian lanjutan yang bersifat eskperimen maupun pengembangan program latihan, serta dapat di jadikan sebagai bahan rujukan yang ingin mengkaji keterampilan servis atas pada peserta didik tingkat SMP.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Bagi Peneliti yaitu menjadi rujukan dan dasar pengembangan penelit lanjutan terkait teknik dasar bola voli atau peningkatan keterampilan olahraga lainnya.

b. Bagi Peserta Ekstrakurikuler

Bagi Siswa yaitu membantu siswa mengetahui kemampuan servis atas yang di miliki sebagai dasar untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli.

c. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Bagi Pembina Ekstrakurikuler yaitu Menjadi bahan evaluasi untuk menyusun program latihan yang lebih efektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan dalam pengembangan kajian ilmiah serta menjadi referensi tambahan yang relevan bagi mahasiswa dalam bidang latihan fisik dan pembelajaran olahraga, khususnya cabang olahraga bola voli.

e. Bagi Perpustakaan

Penelitian ini dapat menambah koleksi karya ilmiah di perpustakaan sebagai sumber referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik sejenis, terutama yang berkaitan dengan latihan kekuatan dan teknik dasar bola voli.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Bola Voli

Permainan Bola voli adalah olahraga tim yang memerlukan kerjasama, keterampilan teknik, dan kondisi fisik yang prima. Bola voli dimainkan oleh dua tim yang masing-masing mempunyai enam pemain, dengan tujuan utama mengarahkan bola ke area lapangan lawan dan mencegah bola jatuh di daerah sendiri. Ciri-ciri permainan bola voli adalah cepat, dinamis, dan eksplosif, sehingga pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, koordinasi, serta ketepatan gerakan yang tinggi. Bola voli memiliki karakteristik permainan yang cepat, dinamis, dan menuntut reaksi gerak yang tinggi. Setiap pemain dituntut mampu melakukan gerakan dengan waktu yang singkat dan akurat, baik dalam menerima, mengolah, maupun mengembalikan bola ke area lawan. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar menjadi aspek yang sangat penting dalam permainan bola voli.

Pendapat dari (Maghfur & Irawan, 2022) keberhasilan dalam permainan bola voli sangat ditentukan oleh kemampuan teknik dasar pemain, karena teknik dasar merupakan fondasi utama dalam menjalankan strategi permainan. Tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, pemain akan mengalami kesulitan dalam mengikuti alur permainan yang cepat dan dinamis. Dalam konteks pendidikan jasmani di sekolah, permainan bola voli memiliki peranan strategis sebagai sarana pengembangan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, serta nilai-nilai sosial. Melalui permainan

bola voli, peserta didik dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi, serta menjunjung tinggi nilai sportivitas dan tanggung jawab. Selain itu, bola voli menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh peserta didik karena dapat dimainkan secara beregu dan bersifat menyenangkan. Hal ini menjadikan bola voli sering dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pembinaan keterampilan olahraga di luar jam pelajaran formal. Dengan demikian, permainan bola voli tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas olahraga semata, tetapi juga sebagai media pendidikan yang berkontribusi terhadap perkembangan fisik, mental, dan sosial peserta didik. Selain itu, bola voli merupakan olahraga yang mudah dilakukan, murah, dan ramai. Bola voli dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan, karena bola voli dapat membentuk olahragawan, jujur, kooperatif, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pertandingan bola voli dimainkan di lingkungan sekolah. Pertandingan bola voli dimainkan mulai dari tingkat SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi.

Pada permainan bola voli itu sendiri, keterampilan atau teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli adalah teknik spiking, dalam hal ini berkaitan dengan tujuan utama pelanggaran dalam tim bola voli, yaitu pelanggaran. Melalui latihan terus menerus dan penggunaan metode pelatihan yang baik, penguasaan teknik dasar yang sempurna dapat dicapai. Penguasaan keterampilan dasar merupakan salah satu penunjang keberhasilan pertandingan bola voli, dan sangat dipengaruhi oleh faktor lain

yaitu kondisi fisik. Komponen fisik tersebut adalah kekuatan, kecepatan, daya tahan, keseimbangan, kelincahan, dan koordinasi.

Dengan demikian, permainan bola voli tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas olahraga semata, tetapi juga sebagai media pendidikan yang berkontribusi terhadap perkembangan fisik, mental, dan sosial peserta didik.

2.1.2 Pengertian Servis

Servis merupakan salah satu teknik dasar yang memiliki peranan sangat penting dalam permainan bola voli karena menjadi awal dimulainya suatu rally. Setiap poin dalam permainan bola voli selalu diawali dengan pelaksanaan servis oleh salah satu pemain dari belakang garis lapangan. Oleh karena itu, kemampuan melakukan servis secara benar menjadi syarat utama agar permainan dapat berlangsung dengan baik. Menurut (Oktariso & Cendra, 2023) servis adalah pukulan awal dalam permainan bola voli yang bertujuan untuk mengirimkan bola ke daerah permainan lawan sesuai dengan ketentuan peraturan permainan. Servis tidak hanya berfungsi sebagai pembuka permainan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengontrol tempo permainan sejak awal.

Pada fase perkembangan permainan bola voli, servis mengalami perubahan fungsi dari sekadar pembuka permainan menjadi salah satu bentuk serangan awal. (Listianto & Nasuka, 2023) menyatakan bahwa servis yang dilakukan dengan teknik yang baik dapat memberikan tekanan psikologis kepada lawan serta mengganggu pola penerimaan bola lawan. Dalam pembelajaran bola voli di sekolah, servis menjadi teknik dasar yang

harus dikuasai oleh peserta didik sebelum mempelajari teknik lanjutan lainnya. Penguasaan servis yang baik akan memudahkan siswa dalam mengikuti jalannya permainan dan meningkatkan rasa percaya diri saat bermain bola voli.

Pendapat yang dikemukakan oleh (Bakhri et al., 2020). Servis dalam permainan bola voli secara umum dibedakan menjadi dua jenis, yaitu servis bawah dan servis atas. Servis bawah lebih sering diajarkan pada tahap awal pembelajaran karena relatif mudah dilakukan, sedangkan servis atas memerlukan koordinasi gerak, kekuatan lengan, dan ketepatan waktu yang lebih baik. Dengan demikian, servis dapat dipahami sebagai teknik dasar yang memiliki peranan strategis dalam permainan bola voli, baik sebagai pembuka permainan maupun sebagai upaya awal dalam memperoleh keuntungan selama rally berlangsung. Oleh karena itu, tingkat keterampilan servis, khususnya servis atas, menjadi aspek penting yang perlu diketahui dan dievaluasi dalam kegiatan pembinaan bola voli di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, pengertian servis menjadi landasan konseptual untuk memahami pentingnya pengukuran keterampilan servis atas pada peserta ekstrakurikuler bola voli. Melalui pemahaman konsep servis yang baik, hasil survei keterampilan servis atas diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kemampuan peserta didik.

2.1.3 Servis Atas dalam Permainan Bola Voli

Servis atas merupakan salah satu jenis servis dalam permainan bola voli yang dilakukan dengan cara melambungkan bola ke udara, kemudian memukulnya menggunakan satu tangan dari atas kepala. Servis ini termasuk teknik dasar yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi dibandingkan servis bawah, karena memerlukan koordinasi gerak, kekuatan otot lengan, serta ketepatan waktu dalam pelaksanaannya. Menurut (Bakhri et al., 2020) , servis atas adalah teknik servis yang menghasilkan laju bola lebih cepat dan kuat sehingga mampu memberikan tekanan kepada lawan sejak awal permainan. Oleh karena itu, servis atas sering digunakan dalam permainan kompetitif dan pembinaan lanjutan, termasuk pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

Pelaksanaan servis atas terdiri atas beberapa tahapan gerakan yang saling berkaitan, yaitu sikap awal, gerakan melambungkan bola, gerakan memukul bola, dan gerakan lanjutan (*follow through*). Sikap awal dilakukan dengan posisi tubuh berdiri di belakang garis servis, salah satu kaki berada di depan untuk menjaga keseimbangan tubuh. Pada tahap ini, pemain mempersiapkan posisi badan dan fokus terhadap arah sasaran servis. Tahap berikutnya adalah gerakan melambungkan bola ke atas dengan tangan non-dominan. Lambungan bola harus dilakukan secara stabil dan tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah agar memudahkan pemain dalam melakukan pukulan. Lambungan yang tidak tepat sering menjadi penyebab utama kegagalan servis atas pada peserta didik tingkat SMP. Gerakan memukul bola dilakukan dengan tangan dominan yang diayunkan dari belakang ke

depan dengan posisi telapak tangan terbuka. Kontak antara telapak tangan dan bola harus tepat pada bagian tengah bola agar menghasilkan arah dan kecepatan bola yang optimal. Kesalahan dalam waktu kontak atau posisi tangan dapat menyebabkan bola tidak melewati net atau keluar dari lapangan. Gerakan lanjutan (*follow through*) dilakukan setelah bola dipukul, di mana ayunan tangan diteruskan ke depan dan tubuh mengikuti arah gerakan. Gerakan lanjutan yang baik membantu menjaga keseimbangan tubuh dan meningkatkan akurasi servis. Follow through yang benar berperan penting dalam menjaga konsistensi arah servis atas.

Pada konteks pembelajaran di sekolah, servis atas sering menjadi teknik yang sulit dikuasai oleh peserta didik karena memerlukan kombinasi antara kekuatan, koordinasi, dan kontrol gerak. Oleh karena itu, peserta ekstrakurikuler bola voli umumnya diberikan latihan servis atas secara bertahap agar mampu menguasai teknik ini dengan baik. Selain aspek teknik, keberhasilan servis atas juga dipengaruhi oleh konsentrasi dan kepercayaan diri pemain. Peserta didik yang ragu atau kurang percaya diri cenderung melakukan kesalahan saat melakukan servis, seperti bola tersangkut di net atau tidak tepat sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa servis atas tidak hanya melibatkan kemampuan fisik, tetapi juga kesiapan mental.

Berdasarkan uraian dan kaidah diatas, servis atas dapat dipahami sebagai teknik dasar yang memiliki peran strategis dalam permainan bola voli. Penguasaan servis atas yang baik akan memberikan keuntungan bagi tim dan menjadi indikator penting dalam menilai keterampilan bermain bola

voli peserta ekstrakurikuler. Tujuan dari penelitian ini, servis atas menjadi fokus utama pengukuran keterampilan, sehingga pemahaman terhadap konsep dan teknik servis atas menjadi landasan penting dalam pelaksanaan survei tingkat keterampilan servis atas pada peserta ekstrakurikuler bola voli.

2.1.4 Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pendidikan Jasmani

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari proses pendidikan di sekolah yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran formal. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, mental, sosial, maupun emosional. Dalam konteks pendidikan jasmani, kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana penting dalam pembinaan kemampuan gerak dan keterampilan olahraga peserta didik. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2021), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan di luar jam pembelajaran intrakurikuler dengan tujuan untuk mengembangkan minat, bakat, serta kemampuan peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara terencana dan dibimbing oleh pendidik atau pelatih yang kompeten di bidangnya.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas. Ekstrakurikuler olahraga lebih menekankan pada pengulangan latihan, peningkatan keterampilan teknik, serta pembinaan prestasi. Melalui kegiatan ini, peserta didik memperoleh kesempatan untuk berlatih secara lebih intensif sesuai dengan

cabang olahraga yang diminati. Termasuk dalam pembinaan ekstrakurikuler bola voli, peserta didik dilatih untuk menguasai teknik-teknik dasar permainan, seperti *serve*, *passing*, *smash*, dan *blocking*. Latihan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan bermain bola voli peserta didik secara bertahap. (Juwita et al., 2020) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bola voli berperan penting dalam meningkatkan keterampilan teknik dan kerja sama tim siswa.

Selain pengembangan keterampilan teknik, kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi sebagai sarana pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Melalui kegiatan olahraga, peserta didik dilatih untuk disiplin, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dalam tim. Nilai-nilai sportivitas dan kejujuran juga ditanamkan melalui proses latihan dan pertandingan. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah umumnya diikuti oleh peserta didik yang memiliki minat terhadap olahraga tersebut. Minat yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk mengikuti latihan dengan sungguh-sungguh sehingga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang (Amirzan, 2019) menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan gerak dan prestasi olahraga.

Pada proses pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler bola voli memerlukan program latihan yang terstruktur dan terencana agar tujuan pembinaan dapat tercapai. Program latihan yang baik mencakup

perencanaan materi latihan, frekuensi latihan, serta evaluasi keterampilan peserta didik. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan yang telah dicapai. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat dipahami sebagai wadah pembinaan non-akademik yang memiliki peran strategis dalam pengembangan keterampilan olahraga peserta didik. Dalam penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler bola voli menjadi konteks utama dalam pengukuran keterampilan servis atas, sehingga keberadaan dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler sangat berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh.

2.1.5 Keterampilan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli

Keterampilan servis atas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan bermain bola voli, khususnya pada peserta ekstrakurikuler. Keterampilan ini mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengombinasikan aspek teknik, kekuatan, koordinasi, dan konsentrasi saat melakukan pukulan servis. Semakin baik keterampilan servis atas yang dimiliki, semakin besar peluang pemain untuk memberikan keuntungan bagi timnya. Menurut pendapat dari (Maldini et al., 2023) keterampilan servis atas adalah kemampuan individu dalam melaksanakan rangkaian gerak servis atas secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip teknik yang benar. Keterampilan ini tidak hanya diukur dari keberhasilan bola melewati net, tetapi juga dari akurasi, kekuatan, dan konsistensi arah servis.

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, keterampilan servis atas berkembang melalui proses latihan yang dilakukan secara berulang dan terprogram. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler memiliki kesempatan latihan yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas, sehingga potensi peningkatan keterampilan servis atas menjadi lebih besar. Keterampilan servis atas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kondisi fisik, penguasaan teknik, serta kesiapan mental pemain. Faktor kondisi fisik meliputi kekuatan otot lengan, koordinasi mata dan tangan, serta keseimbangan tubuh. Sementara itu, faktor teknik berkaitan dengan ketepatan sikap awal, lambungan bola, pukulan, dan gerakan lanjutan.

Sejalan dengan itu pendapat dari (Wang & Wang, 2025) kesalahan yang sering terjadi pada servis atas peserta didik adalah lambungan bola yang tidak stabil dan waktu pukulan yang kurang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan servis atas memerlukan latihan yang berkesinambungan agar peserta didik mampu mengontrol gerakan secara optimal. Selain faktor fisik dan teknik, aspek psikologis juga berperan dalam keterampilan servis atas. Konsentrasi dan kepercayaan diri sangat menentukan keberhasilan servis. Peserta didik yang memiliki rasa percaya diri cenderung melakukan servis dengan lebih tenang dan terarah dibandingkan peserta didik yang ragu-ragu.

Pada konteks evaluasi, keterampilan servis atas dapat diukur melalui tes keterampilan yang telah distandarkan. Pengukuran ini bertujuan untuk

mengetahui tingkat kemampuan peserta didik secara objektif dan sistematis. Hasil pengukuran keterampilan servis atas dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan program latihan ekstrakurikuler bola voli. Menurut (Irfandi & Rahmat, 2022) survei keterampilan teknik dasar bola voli, termasuk servis atas, sangat penting dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan peserta ekstrakurikuler. Data yang diperoleh dari survei dapat menjadi acuan bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih tepat sasaran.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli dapat dipahami sebagai kemampuan melakukan teknik servis atas secara benar, konsisten, dan efektif. Keterampilan ini menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena berperan penting dalam menunjang performa bermain bola voli serta mencerminkan hasil pembinaan ekstrakurikuler di sekolah.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian relevan disajikan untuk memperkuat landasan empiris penelitian serta menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian-penelitian sebelumnya. Melalui kajian penelitian yang relevan, dapat diketahui persamaan, perbedaan, serta kontribusi penelitian yang dilakukan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga. Beberapa penelitian yang berkaitan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Setiawan, 2025) yang berjudul “Hubungan Keterampilan Servis Atas dengan Ketepatan Servis Atas Peserta

Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 6 Kota Jambi”. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan servis atas dan ketepatan servis atas dalam permainan bola voli. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan servis atas dengan ketepatan servis atas. Hal ini dibuktikan melalui uji korelasi Pearson yang memperoleh nilai $r = 0,89$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Nilai korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat, yang mengindikasikan bahwa semakin baik keterampilan servis atas yang dimiliki peserta, maka semakin tinggi pula ketepatan servis atas yang dihasilkan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan servis atas sebesar 78,3, sedangkan rata-rata ketepatan servis atas sebesar 15,3 dari 20 kali percobaan servis. Data tersebut memperkuat temuan bahwa kemampuan teknik dasar servis atas memiliki kontribusi penting terhadap keberhasilan servis tepat sasaran dalam permainan bola voli.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Martadini & Winarno, 2024) dengan judul “Survei Keterampilan Teknik Dasar Service Atas, Passing Atas, Passing Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa, dengan instrumen berupa tes keterampilan teknik dasar bola voli yang meliputi service atas, passing atas, dan passing bawah. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan service atas memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,4 yang berada pada kategori cukup baik, keterampilan passing atas memperoleh nilai rata-rata 74,2 dengan kategori cukup, dan keterampilan passing bawah memperoleh nilai rata-rata 71,8 yang juga berada pada kategori cukup.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Efendi et al., 2025) dengan judul “Analisis Tingkat Keterampilan Servis Atas Permainan Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di MI Al Imamiyah Lebeng Timur”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa, dengan instrumen penelitian berupa tes keterampilan servis atas yang dinilai berdasarkan aspek teknik pelaksanaan dan ketepatan arah servis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan servis atas siswa sebesar 73,6 yang berada pada kategori cukup. Secara rinci, siswa dengan kategori baik berjumlah 7 siswa (25%), kategori cukup sebanyak 14 siswa (50%), dan kategori kurang sebanyak 7 siswa (25%).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Budi (2021) dengan judul “Pengaruh Latihan Passing Bawah ke Dinding dan Berpasangan terhadap Keterampilan Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 13 Tanjung Jabung Timur”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest–posttest, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh bentuk latihan passing bawah terhadap keterampilan bermain bola voli siswa ekstrakurikuler. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa, yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok latihan passing bawah ke dinding dan kelompok latihan passing bawah berpasangan. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan passing bawah bola voli. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan keterampilan passing bawah pada kedua kelompok latihan. Kelompok latihan passing bawah ke dinding mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 62,4 pada pretest menjadi 74,8 pada posttest, sedangkan kelompok latihan passing bawah berpasangan meningkat dari 64,1 menjadi 78,2. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan passing bawah terhadap

keterampilan bola voli siswa. Selain itu, kelompok latihan passing bawah berpasangan menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan latihan passing bawah ke dinding

Berdasarkan uraian frekuensi hasil penelitian yang relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan servis atas dalam permainan bola voli umumnya berada pada kategori cukup, dengan sebagian peserta berada pada kategori baik dan kurang. Hal ini memperkuat alasan dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh gambaran frekuensi keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli sebagai bahan evaluasi pembinaan di sekolah.

2.3 Kerangka Berfikir

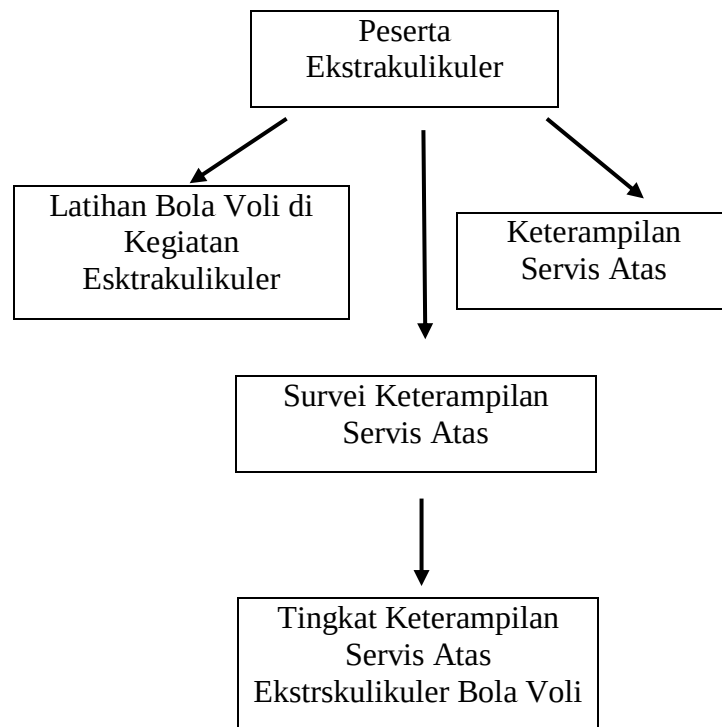
Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut penguasaan teknik dasar secara optimal agar permainan dapat berlangsung dengan efektif. Salah satu teknik dasar yang memiliki peranan penting dalam permainan bola voli adalah servis atas. Servis atas tidak hanya berfungsi sebagai pembuka permainan, tetapi juga dapat menjadi serangan awal yang memberikan keuntungan bagi tim. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah berperan sebagai wadah pembinaan keterampilan teknik dasar bagi peserta didik yang memiliki minat dan bakat di bidang olahraga bola voli. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik memperoleh kesempatan latihan yang lebih intensif dan berkesinambungan dibandingkan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas. Intensitas latihan yang rutin diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar, khususnya keterampilan servis atas.

Namun, berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, keterampilan servis atas peserta didik menunjukkan tingkat kemampuan yang bervariasi. Sebagian

peserta didik berada pada kategori baik, sementara sebagian lainnya berada pada kategori cukup dan kurang. Variasi tingkat keterampilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penguasaan teknik, kondisi fisik, konsentrasi, serta keaktifan dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler.

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk mengetahui secara objektif tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli. Survei keterampilan servis atas digunakan sebagai metode untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kemampuan peserta didik berdasarkan hasil pengukuran yang sistematis dan terstandar. Data hasil survei tersebut dapat digunakan sebagai dasar evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini menempatkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli sebagai konteks pembinaan, keterampilan servis atas sebagai variabel yang diamati, dan survei keterampilan sebagai pendekatan untuk menggambarkan tingkat kemampuan peserta didik. Hubungan antar komponen tersebut menjadi dasar pemikiran dalam pelaksanaan penelitian ini. Berikut gambaran kerangka berfikir yang dijelaskan oleh gambar dibawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *deskriptif* melalui metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data berupa angka-angka yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menggambarkan tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli secara objektif dan terukur. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan mendeskripsikan tingkat keterampilan servis atas melalui tes keterampilan yang menghasilkan skor numerik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi tertentu tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arikunto, 2019) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), dengan tujuan menggambarkan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh melalui pengukuran atau pengamatan langsung. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden menggunakan instrumen tertentu guna mengetahui kondisi, sikap, atau kemampuan yang dimiliki oleh subjek penelitian.

Pada penelitian ini, metode survei digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus, melainkan hanya mengukur kemampuan servis atas berdasarkan hasil tes keterampilan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli secara objektif, sistematis, dan berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui tes keterampilan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP LPMD Suka Maju Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ditentukan oleh pertimbangan bahwa sekolah memiliki program ekstrakurikuler bola voli yang aktif, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai keterampilan servis atas. Menurut

pengamatan awal pada 18 Juli 2026, kemampuan servis atas peserta kegiatan ekstrakurikuler belum pernah dinilai secara terstruktur. Penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, dengan pengumpulan data dilakukan satu kali saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung sesuai dengan jadwal latihan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sejalan dengan pendapat tersebut, (Arikunto, 2019) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 40 orang. Populasi ini bersifat terbatas (*finite population*) karena jumlah anggotanya dapat diketahui secara pasti berdasarkan data administrasi sekolah.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Menurut

(Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel harus dilakukan secara tepat agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara akurat terhadap populasi. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Menurut (Sugiyono, 2019) teknik ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen.

Dari jumlah populasi sebanyak 40 orang, diambil sampel sebanyak 20 orang peserta ekstrakurikuler bola voli. Jumlah tersebut dianggap telah mewakili lebih dari 50% populasi sehingga cukup representatif untuk menggambarkan tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 40 orang dan sampel sebanyak 20 orang yang dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar variabel yang diteliti dapat diukur secara objektif, sistematis, dan akurat. Menurut Sugiyono (2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Kualitas instrumen sangat menentukan ketepatan data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Penelitian ini memiliki satu variabel, yaitu keterampilan servis atas pada peserta ekstrakurikuler

bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah. Secara konseptual, keterampilan servis atas adalah kemampuan individu dalam melakukan teknik servis atas dalam permainan bola voli secara efektif dan sesuai dengan prinsip teknik yang benar. Secara operasional, keterampilan servis atas dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam melakukan servis atas sebanyak 10 kali percobaan yang diukur berdasarkan aspek ketepatan (akurasi), kekuatan pukulan, dan konsistensi hasil servis. Ketepatan diukur dari kemampuan mengarahkan bola ke area lapangan lawan yang telah ditentukan sebagai sasaran. Kekuatan diukur dari kemampuan memukul bola sehingga melewati net dan masuk ke daerah permainan lawan. Konsistensi diukur dari jumlah keberhasilan servis yang dilakukan secara berulang dalam 10 kali percobaan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan servis atas bola voli dalam bentuk praktik langsung di lapangan. Prosedur pelaksanaan tes dilakukan sebagai berikut: peserta berdiri di belakang garis servis, kemudian melakukan servis atas sebanyak 10 kali percobaan. Lapangan lawan dibagi ke dalam beberapa zona sasaran untuk menilai ketepatan arah servis. Setiap hasil servis dicatat sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bola yang melewati net dan masuk ke area sasaran diberikan skor sesuai ketentuan, sedangkan bola yang tidak melewati net atau keluar lapangan diberikan skor 0. Skor akhir diperoleh dari jumlah keseluruhan skor yang didapatkan dalam 10 kali percobaan. Hasil skor tersebut kemudian dikategorikan ke dalam tingkat keterampilan, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Dengan demikian, instrumen penelitian

ini dirancang untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli melalui pengukuran langsung menggunakan tes praktik yang terstandar. Adapun kisi-kisi instrumen keterampilan servis atas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Deskripsi Pengukuran	Bentuk Tes	Jumlah Percobaan
1	Keterampilan Servis Atas	Ketepatan (Akurasi)	Kemampuan mengarahkan bola ke zona sasaran	Tes Service atas	10 Kali
2	Keterampilan Servis Atas	Kekuatan	Bola melewati net dan masuk lapangan	-	10 Kali
3	Keterampilan Servis Atas	Konsistensi	Jumlah keberhasilan servis dari 10 percobaan	-	10 Kali

Setelah seluruh skor hasil tes servis atas diperoleh dari masing-masing peserta, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan skor tersebut ke dalam kategori tingkat keterampilan. Pengelompokan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat kemampuan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli secara keseluruhan. Kategori tingkat keterampilan disusun berdasarkan rentang skor yang diperoleh dari jumlah keberhasilan servis atas dalam 10 kali percobaan. Penentuan kategori ini dilakukan agar data yang telah diperoleh tidak hanya disajikan dalam bentuk angka mentah, tetapi juga dapat diinterpretasikan secara lebih bermakna. Melalui pengelompokan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang, peneliti dapat

mengetahui distribusi tingkat keterampilan peserta secara sistematis. Selain itu, klasifikasi ini juga memudahkan dalam menarik kesimpulan mengenai kondisi keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah. Adapun kategori tingkat keterampilan servis atas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Kategori Keterampilan Service Atas

Rentang Skor	Persentase	Kategori
9-10	81%-100%	Sangat Baik
7-8	61%-80%	Baik
5-6	41%-60%	Cukup
3-4	21%-40%	Kurang
0-2	0%-20%	Sangat Kurang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara sistematis. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada tahap awal penelitian untuk mengetahui kondisi kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah. Observasi

ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai proses latihan, jumlah peserta, serta pelaksanaan teknik servis atas dalam kegiatan ekstrakurikuler. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan pada saat kegiatan latihan berlangsung.

2. Tes Keterampilan Servis Atas

Tes merupakan teknik utama dalam penelitian ini. Tes digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli. Setiap peserta diberikan kesempatan melakukan servis atas sebanyak 10 kali percobaan. Hasil dari setiap percobaan dicatat dan diberi skor sesuai dengan rubrik penilaian yang telah ditentukan pada instrumen penelitian. Data yang diperoleh dari tes ini berupa skor numerik yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas peserta. Dengan rincian tes keterampilan servis atas sebagai berikut:

- a. Nama Test: Test Kemampuan Servis Atas
- b. Sumber: Nurhasan (2001)
- c. Tujuan : Untuk Mengukur Kemampuan Mengarahkan bola Servis Ke Sasaran yang telah ditentukan sebelum nya
- d. Perlengkapan: Lapangan Test Yang sudah dibagi-bagi dalam petek area bernomor, bola voli, net voli, peluit, alat tulis, tiang bambu, tambang plastic 30 meter.
- e. Pelaksana Sebanyak Dua orang
 - 1) Seorang Mengawasi lewatnya bola pada saat melewatinya di atas jarring.

- 2) Seorang lagi mengawasi jatuhnya bola dan merangkap sebagai pencatat jatuhnya bola

f. Pelaksanaan:

- 1) Pelakasana berada dalam daerah servis dan melakukan servis yang syah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk servis
- 2) Bentuk pukulan servis adalah bebas
- 3) Kesempatan untuk melakukan servis adalah 6 kali
- 4) Kepada responden dijelaskan:
- 5) Lebih rendah bola melampaui net, lebih besar koefisien jatuhnya bola dikalikan pada nilai sasaran jatuhnya bola, bola yang mengenai jarring atau yang jatuh diluar batas lapangan dianggap gagal mendapat nilai dan dihitung sudah melaukan pukulan. Begitu pula bola yang dipukul dengan cara yang tidak syah.

g. Penilaian

Nilai Setiap Servis ditentukan oleh tinggi bola waktu melampaui jarring dan angka sasaran bola jatuh:

- 1) Bola yang melampaui jarring di antara batas atas jarring dan tali setinggi 50 cm dari padanya, amaka nilai sasaran dikali 3.
- 2) Bola bola melewati jaring di antara kedua kali yang tertinggi, maka nilainya adalah angka sasaran dikalikan 2

- 3) Bola yang melewati jarring lebih tinggi dari tali yang tertinggi, maka nilainya sama dengan angka sasaran
- 4) Bola yang menyentuh tali batas di atas jarring, dihitung telah melampaui ruang, nilainya adalah angka perkalian yang lebih besar.
- 5) Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran dan dinilai angka perkalian yang lebih besar.
- 6) Bola yang dimainkan dengan cara yang tidak sah atau bola yang menyentuh jarring dan jatuh diluar lapangan dimana terdapat sasaran maka nilainya sama dengan nol
- 7) Nilai untuk kemampuan servis adalah jumlah dari empat hasil perkalian yang terbaik

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, seperti daftar nama peserta ekstrakurikuler, jumlah populasi, serta dokumentasi kegiatan penelitian. Dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan tes.

Dengan menggunakan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat objektif, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, yang meliputi pengelompokan data, mentabulasi data, dan menyajikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, karena bertujuan untuk menggambarkan tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli berdasarkan skor yang diperoleh dari tes praktik. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data tanpa melakukan pengujian hipotesis atau perlakuan tertentu terhadap variabel. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan Skor Individu

Skor dari setiap percobaan servis atas (10 kali percobaan) dijumlahkan untuk memperoleh skor total masing-masing peserta.

2. Menghitung Nilai Persentase

Untuk mengetahui tingkat keterampilan dalam bentuk persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Skor

N= Skor Minimum

3. Menhitung Nilai Rata-rata (Mean)

Nilai rata-rata digunakan untuk mengetahui gambaran umum tingkat keterampilan servis atas seluruh sampel. Rumus mean yang digunakan adalah:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X= Nilai Rata-Rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N= Jumlah Sampel

4. Mengelompokkan ke dalam Kategori

Skor yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tingkat keterampilan, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang, sesuai dengan rentang skor yang telah ditentukan pada instrumen penelitian.

5. Menyajikan Data dalam Bentuk Tabel dan Diagram

Data yang telah dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah.